

## Pasal VIII. KULAH LINEN (Keluaran 28:40; 39:28, Imamat 8:13)

**Kulah** adalah sebuah topi dari linen, akan kemuliaan dan hiasan (TL: kulah, TB: Destar, KJV: Bonnet).

Ini untuk menutupi kepala, tempat pikiran, dengan kulah linen (Ada 4 istilah yang mempunyai arti lebih kurang sama, yaitu **hati pikiran** kita atau **manusia batiniah** atau **orang dalam**, atau **rohnya**. Semua ini artinya lebih kurang sama, tetapi ada sedikit perbedaan dalam penekanannya. Biasanya tentang perasaan dihubungkan dengan hati, tetapi proses berpikir, akal, belajar itu dihubungkan dengan pikiran, tentang manusia yang tidak tampak itu dihubungkan dengan manusia batiniah, orang dalam atau rohnya, tetapi semua itu ada persamaannya dan ini yang ditutup dengan kulah linen).

### ARTI ROHANI.

**Linen** berarti **kesucian**.

**Kulah** linen yang **menutupi kepala** ini menceritakan tentang **pikiran** yang **disucikan**, **MAK** = di Mana saja, dalam hal Apa saja, Kapan saja; **DSY** = Dahulu, Sekarang, dan juga Yang akan datang. Tuhan tidak hanya melihat dari luar, tetapi juga sampai seluruh lahir batin manusia, yaitu seluruh hati pikiran kita, Dia tahu dengan tepat, betul dan lengkap, bahkan Dia tahu semua pemikiran atau rencana2 yang akan datang (Iblis tidak tahu, tetapi sebab ia pintar, umurnya sangat panjang dan berpengalaman lebih dari manusia, maka ia lebih mudah menebak pikiran manusia, apalagi kalau tidak dipimpin dan dilindungi Roh Kudus, mudah dipancing dan ditipu, sehingga terbuka segala rahasia pikirannya).

Jadi hati pikiran kita itu sangat penting, sebab itu:

**1. Pikiran harus suci** dalam segala seginya.

**Ams 4:23 Peliharakanlah hatimu terlebih dari pada segala yang patut dipeliharakan, karena dari dalamnya terpancarlah segala mata air hidup.**

**Kesucian itu dimulai dari dalam hati dan pikiran kita.** Kalau seorang berpikir dosa, itu sudah dosa di hadapan Allah, sekalipun belum ada perbuatannya dan belum diketahui orang lain.

**Ams 23:7a Sebagaimana seorang berpikir dalam hatinya, begitulah dia (di hadapan Allah), (KJI)**

Iblis juga selalu memanahkan pikiran2 dosa dalam pikiran kita yaitu **panah berapi** dari iblis.

**Ef 6:16 Di atas semuanya, ambillah perisai iman, dengan itu kamu dapat memadamkan semua panah berapi dari si jahat. (KJI)**

(Kita bisa dihubungi dalam roh, baik oleh Roh Kudus, juga oleh iblis, tetapi manusia harus berhubungan melalui orang luar, manusia lahiriahnya). Orang yang ingin berdosa itu sudah berdosa, sebab itu angan2 pikiran kita harus dijaga dalam kesucian Gal 5:24. Untuk orang2 beriman, memelihara kesucian dalam pikiran, kalau mau, lebih mudah, asalkan mau taat sungguh2 (Ibr 1:9); kalau ada godaan atau tawaran dosa, **langsung ditolak dari permulaannya**, tidak setuju, sehingga tidak sampai berpikir hendak berdosa, tidak sampai timbul dosa. Tetapi kalau diterima, disetujui, dosa dalam pikiran itu akan muncul dan terus tumbuh makin kuat, sehingga menguasai, mengikat dan akhirnya dosa itu keluar dalam perbuatan.

### **Yak 1:14-15**

**14 Tetapi setiap orang dicobai, apabila ia terseret dan tergoda oleh hawa nafsunya sendiri.**

**15 Kemudian, setelah hawa nafsu itu mengandung, ia melahirkan dosa, dan ketika dosa itu sudah matang, menghasilkan maut. (KJI)**

Pikiran dosa sudah dosa dan bisa mengikat dengan kuat, apalagi kalau dilazatkan Rom 13:14, terus dituruti lewat matanya, pendengarannya, lamunannya, percakapannya dll, maka dosa dalam pikiran itu akan terus bertumbuh, seperti arang menyala dalam kantong baju Ams 6:27-28. Sebab itu, sekalipun dalam pikiran, jangan berdosa.

Di dalam pimpinan Roh, Roh Kudus bisa memberi kita karunia makrifat sehingga kita bisa tahu pikiran orang lain, misalnya Putra manusia Yesus tahu pikiran jahat dalam hati ahli2 Taurat Mat 9:3-4, Mrk 2:6,8. Sebab itu jangan ada pikiran dosa, daging atau jahat yang manapun! Tuhan sudah tahu dan itu sudah dosa dan ada sambungan dan akibatnya! Kita perlu memelihara pikiran kita suci dan berkenan pada Allah, itu adalah salah satu tanda penting dari hubungan kita dengan Tuhan tetap baik. Dosa dalam pikiranpun sudah membuat sejahtera dari Roh hilang, juga suaranya tidak lagi bisa

terdengar sehingga setan lebih mudah masuk dan bicara dalam hatinya dan timbul macam2 akibat dan kegagalan!

**2. Pikiran ini yang mengambil keputusan** dan yang melahirkan tindakan2 dalam hidup ini. Pikiran kita itu kemudi dari hidup kita dan sebagian dinyatakan oleh lidah Yak 3:4. Orang yang bodoh, pikirannya mudah ditipu iblis dan kaki tangannya, juga oleh bermacam2 umpan, sehingga melahirkan bermacam2 perbuatan dosa! Sebab itu:

**a. Serahkan pikiran ini kepada Tuhan,** terus berdoa dalam Roh, sehingga dikuasai oleh Roh Kudus. Kita harus mempunyai **pikiran Kristus** 1Kor 2:16.

**b. Belajar terus dari Firman Tuhan dan Roh Kudus,** maka pikiran Kristus akan bertumbuh di dalam kita, sehingga dapat mengerti kehendak Tuhan, tidak sampai kena tipu setan.

**c. Taat akan pimpinan Roh sesuai dengan Firman Tuhan.** Orang yang mengerti, tumbuh dalam pikiran Kristus, yaitudalam pengertian Firman Tuhan, akan lebih mudah mengenali kehendak Tuhan dan kalau mau taat, ia akan berhasil dalam semua yang diperbuatnya, dan digaransi Tuhan Maz 1:1-3. Sebab itu kalau pikiran kita suci dan berkenan pada Tuhan, berarti ada kulah di atas kepala, maka hidup dan pelayanan kita akan berhasil oleh Roh Kudus dan kita bisa terus tumbuh dalam rencana Allah yang indah.

**3. Dapat melihat tujuan hidup yang akan datang yang kekal.** Orang yang tidak bisa melihat tujuan hidup yang kekal akan bergairah hanya dalam perkara2 fana yang dilihatnya, apalagi yang menarik dan cocok dengan daging, tetapi dalam hal2 rohani suam, tidak ada gairah, bahkan perkara2 rohani yang kekal di-sia2kan dan akhirnya dibuang seperti keledai Isachar sebelum dicelikkan matanya Kej 49:14-15. **Musa** mau mengorbankan seluruh masa depan hidupnya yang gilang-gemilang dalam istana Firaun, sebab ia bisa melihat tujuan yang tidak tampak Ibr 11:27. Begitu juga **Abraham** meskipun di dunia ia tidak mendapat pusaka yang dijanjikan Allah kepadanya, sekalipun hanya selebar tapak kakinya Kis 7:4-5, ia tidak kecewa, sebab ia bisa melihat tujuan hidup yang kekal Ibr 11:15-16, juga **Putra manusia Yesus** Ibr 12:2.

Tujuan hidup kita itu disebrang Sana seperti yang dilihat Abraham dll. Begitu juga semua orang2 yang celik mata rohaninya, bisa berpada dengan perkara2 dunia yang fana ini, sebab

kekayaan dan kemuliaan dunia ini hanya sementara. Orang2 yang celik akan terus menerus mencari perkara2 yang di Atas Kol 3:1-3, Pkh 7:2.

**Kalau dalam pelayanan,** sebagai imam2, **tujuannya terutama perkara2 yang di bawah,** maka pikirannya akan cepat jadi najis. Sekalipun orang2 itu diurapi dan dipakai heran, misalnya Yudas, Gehazi, Simson, Salomo dll. Sebab tujuan pelayanan yang betul adalah memperkenankan Allah, dan upah dan kemuliaannya itu ada di sana. Jangan perkara2 yang fana di dunia ini yang menjadi tujuan, apalagi perkara2 dosa dan kenajisan. Jangan takut nafkah atau fasilitas yang kita perlukan, Tuhan akan menambahkan Mat 6:33. Tuhan sanggup melengkapi lewat bermacam2 jalan, Tuhan maha kuasa dan tahu segala kebutuhan kita, tetapi jangan hal2 daging atau yang fana yang menjadi tujuan Mat 6:24. Hamba2 Tuhan yang mempunyai tujuan seperti ini akan mudah dan cepat masuk jerat iblis dan hancur pelayanan dan hidupnya, seperti Yudas.

Tentara tidak perlu beli bedil atau peluru dll, semua disediakan pemerintah, jangan takut 1Kor 9:7. Kalau mammon menjadi tujuan pelayanannya (Hak 17:10), maka ia akan menurut dan melayani ber-uang (orang yang banyak uang), atau bergairah hanya dalam proyek2 atau pelayanan2 yang menghasilkan kepujian manusiawi, kemuliaan duniawi, kesukaan2 daging dll; Orang2 seperti ini akan lebih taat pada hal2 yang fana ini daripada Tuhan Allah, sebab tuannya adalah mammon atau segala kepujian, kemuliaan dan kesukaan daging. Ada uang ada pelayanan, tidak ada uang, tidak ada pelayanan (pelayanan yang sungguh2, dengan segenap hati), akhirnya parah dan celaka seperti Yudas, dikuasai dan dikendalikan oleh iblis dengan umpan2nya yang manis.

Tujuan pelayanan adalah jiwa2 untuk memperkenankan Tuhan, ini yang akan jadi mahkota kita 1Tes 2:19. Juga jangan karena tujuan untuk hormat dan puji (Luk 6:26), hal2 dunia atau kesukaan daging dan dosa2 lainnya, itu jahat dan najis. Orang yang tujuannya perkara2 dalam dunia, akan menjadi mangsa iblis dan jatuh dalam segala macam dosa dan binasa jiwanya. Sebab itu kita harus memakai kulah dari kain linen, benar di hadapan Tuhan dan punya tujuan memperkenankan Allah sampai se-lama2nya.

**Kulah ini menjadi kemuliaan dan perhiasan,** padahal hanya topi dari kain linen; seringkali orang melihat pelayanan pekerjaan Tuhan yang suci itu sederhana, tidak ada kemuliaan dan keindahannya (sebab orang kecilpun bisa melayani), tetapi orang yang me-

ngerti tahu bahwa semua ini sangat mulia dan indah di hadapan Tuhan.

Apa artinya?

**Kemuliaan.** Kalau kita melayani dengan betul, maka kita akan menerima mahkota dari jiwa2 yang kita layani dengan tulus dan suci 1Tes 2:19. Dan selain itu, kita tumbuh dalam pelayanan 2Tim 2:20-21 dan sampai di mana kita tumbuh, itu menjadi ukuran kemuliaan kita untuk kekal.

**Perhiasan.** Orang2 yang melayani dengan tulus (karena, oleh dan untuk Tuhan Rom 11:36), maka mereka akan menjadi perhiasan yang indah diantara manusia dan Allah Luk 2:52, menjadi berkat bagi semua yang dilayani. Tetapi kalau pelayanan dengan salah, dosa, tujuan perkara2 yang di bawah, maka pelayanannya akan jadi penghinaan (Rom 2:24) dan bukan menjadi berkat, tetapi menjadi laknat, bahkan berakhir dalam hukuman kekal di Neraka. Lakukanlah pelayanan dengan betul sesuai dengan syarat2 dari Firman Tuhan, maka pelayanan ini akan menjadi kemuliaan dan perhiasan yang indah dan kekal di hadapan manusia dan Allah.

#### Pasal IX KESIMPULAN PAKAIAN IMAM2.

Imam2 harus memakai pakaian kesuciannya, baru boleh melayani. Pakaian ini harus lengkap semua, tidak boleh dikurangi dan harus memenuhi syarat2nya.

Begitu juga pelayanan pekerjaan Tuhan, ada syarat2nya yaitu kehidupan yang suci dan berkenan pada Tuhan dalam segala segi hidupnya, tidak boleh dikurangi, semua harus lengkap dan memenuhi semua persyaratannya. Kalau ada yang tidak memenuhi syarat, harus segera diperbaiki atau bertobat sungguh2. Tidak boleh hanya memenuhi 1 atau 2 persyaratan, tetapi semuanya harus dipenuhi lengkap (meskipun ada tingkatan2nya), misalnya hanya punya gelar dalam Gereja, lalu bolehbisa melayani, tidak boleh, semua syarat lain harus dipenuhi. Atau ada rekomendasi dari seseorang, boleh diterima rekomendasinya, tetapi syarat2 lain juga harus diperiksa dan dipenuhi. Atau karena punya kedudukan tinggi dalam dunia atau dalam Gereja, atau karena punya hubungan uang, golongan, keluarga dll. Semua orang percaya boleh melayani asal semua persyaratan lainnya digenapi sehingga benar dan berkenan di hadapan Allah!

Kesimpulan dalam semua pakaian imam itu adalah:

**1. Celana linen** (paling dalam) untuk menutupi ketelanjangannya. **Tidak boleh ada ketelanjangan dalam pelayanan** yaitu:

**a. Telanjang jasmani,** itu hanya boleh diantara suami-istri sendiri (monogami), di luar itu menjadi (permulaan dari) perzinaan Mat 5:28, misalnya

Daud 1Sam 11:2-5. Hidup nikah pelayanan Tuhan harus suci, baik bujang maupun yang sudah menikah.

**b. Telanjang rohani,** hidup dalam dosa Wah 3:4,17,18; 16:15. Sebagai imam2 Tuhan harus hidup dalam kesucian, tidak boleh ada ikatan2 dosa dalam segi manapun. Dalam setiap Perjamuan Suci, kita semua diperiksa!

**2. Jubah linen.** Hidup benar di hadapan Allah. Ini hidup yang selalu suci, dipimpin Roh melakukan kehendak Tuhan. Jangan lupa orang yang hidup suci dan memeliharanya itu limpah dengan 7 Kebutuhan Pokok Rohani.

**3. Sabuk linen** berarti siap untuk pelayanan dalam kesucian dalam segala saat. Sabuk ini berwarna 4, yaitu cara2 pelayanannya cocok dengan Firman Tuhan, yaitu dengan:

**a. Warna putih** (dengan ketulusan dan kesucian)

**b. Merah** (siap untuk berkorban bagi dan karena Kristus Rom 12:1-2).

**c. Biru** (taat sebagai hamba, rendah hati),

**d. Ungu** (dengan hikmat, kuasa dan karunia2 Roh Kudus). Dengan cara2 ini kita harus selalu siap untuk pelayanan.

**4. Kulah.** Dengan:

**a. Pikiran yang suci** (yang selalu dijaga dari permulaan dosa) sampai dalam rencana dan cita2nya dan

**b. Bisa melihat tujuan hidup** yang kekal (tandanya bisa berpada dan penuh gairah akan hal2 kekal yang sudah dapat dilihatnya).

**c. Pikiran ini menentukan keputusan dan tindakan2** hidup kita, jadi kemudi hidup (dengan lidah), untuk terus melayani Tuhan dengan tujuan Surga, bukan uang, bukan puji dan hormat manusia, kemuliaan dunia atau segala kesukaan daging, sehingga tetap bisa terpelihara dalam kesucian sampai kekal.

**Termasuk imam besar.**

Pakaian imam2 juga dipakai imam Besar dan ditambah dengan Efod. Kalau pakaian imam saja tidak ada atau kurang, apalagi pakaian imam besar, makin jauh dari harapan. Sebab itu semua pelayan Tuhan harus hidup sebagai imam2 yang suci di hadapan Allah dan Tuhan akan menambahkannya, menumbuhkannya terus menerus sampai masuk dalam kesempurnaan rencana Allah yang indah dan kekal. Seperti imam2 yang betul, satu kali bisa berubah menjadi imam Besar.

**Pengumuman:**

Jadwal ujian KS-IV:

1. 12 Jun 2019 Lim 1-5.
2. 26 Jun 2019 Lim 6-10.
3. 10 Jul 2019 Lim 11-15.
4. 24 Jul 2019 Lim 16-20.
5. 07 Agt 2019 Lim 21-25
6. 21 Agt 2019 Lim 26-30.

Nyanyian:

Hidup ini adalah kesempatan.